

# PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA SISWA KELAS IV SDN 1 SUKAMAJU

<sup>1</sup>Badawi, <sup>2</sup>Nita Wijayanti, <sup>3</sup>Elizar

<sup>1</sup>[badawi@umko.ac.id](mailto:badawi@umko.ac.id), <sup>2</sup>[nitawijayanti959@gmail.com](mailto:nitawijayanti959@gmail.com), <sup>3</sup>[stkipmktb@yahoo.com](mailto:stkipmktb@yahoo.com)

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Kotabumi

**Abstract:** Education is something that must be obtained by all children as a preparation for passing through life's journey in the future. In carrying out learning, many obstacles were encountered, one of which was that student learning outcomes had not yet reached the KKM, such as class IV students at SD Negeri 1 Sukamaju for the 2022/2023 academic year. One of the factors that causes low student learning outcomes, namely the learning model applied by the teacher is not precisely so that it makes students bored or unenthusiastic in the learning process. The purpose of this study was to determine the effect of using the CTL learning model on natural science learning outcomes in the material Changes in the Form of Objects for class IV SD Negeri 1 Sukamaju Academic Year 2022/2023. The research method used in this study is a Quasi Experimental Design research with a quantitative approach. In the experimental class pretest and control class there is no difference. Then, when the experimental class was given treatment or treatment it showed a difference, namely the learning outcomes or posttest of the experimental class students were better than the posttest results of the control class. Obtained Tcount posttest experimental class, namely 2.022 while Ttable 2.016. In this case it shows that  $Tcount > Ttable$  or  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. The conclusion obtained is "There is an Effect of Using the Contextual Teaching and Learning (CTL) Learning Model on Science Learning Outcomes in the Material of Changes in the Form of Objects for Class IV Elementary School 1 Sukamaju in the Academic Year 2022/2023".

**Keywords:** science learning outcomes, CTL learning models, science, changes in the form of objects

**Abstrak:** Pendidikan adalah suatu hal yang wajib diperoleh semua anak sebagai persiapan dalam melewati perjalanan hidup di waktu yang akan datang. Dalam melaksanakan pembelajaran banyak hambatan yang ditemui salah satunya, yaitu hasil belajar siswa belum mencapai KKM seperti siswa kelas IV di SD Negeri 1 Sukamaju Tahun Pelajaran 2022/2023. Penyebab hasilnya belajar siswa rendah salah satunya adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak tepat sehingga membuat siswa bosan atau tidak bersemangat dalam proses Penataran ini. Adapun tujuan dari penelitian ini rencana kedepannya supaya tahu ada pengaruh dalam penggunaan model Penataran CTL pada hasil belajar IPA pada materi perubahan wujud benda siswa kelas IV Negeri 1 Sukamaju Di tahun pelajaran 2022/2023. Konsep kajian yang dipakai dalam kajian ini adalah *Quasi Eksperimental* dengan kuantitatif. Dalam *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak ada perbedaan. Kemudian, saat kelas eksperimen diberikan perlakuan

<sup>1,3</sup>Dosen Universitas Muhammadiyah Kotabumi

<sup>2</sup>Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kotabumi

atau treatment menunjukkan sebuah perbedaan, yaitu hasil belajar atau *posttest* siswa kelas eksperimen lebih baik daripada hasil *posttest* kelas kontrol. Diperoleh  $T_{hitung}$  *posttest* kelas eksperimen, yaitu 2,022 sementara itu  $T_{tabel}$  2,016. Dalam perihal ini memperlihatkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ataupun  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diperoleh. Kesimpulan yang ditemui yaitu “ Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada hasil belajar IPA materi perubahan bentuk benda siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Sukamaju Tahun Pelajaran 2022/2023”.

**Kata Kunci:** hasil belajar IPA, model pembelajaran CTL, IPA, perubahan wujud benda

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang harus dilaksanakan bagi anak-anak dalam melewati perjalanan hidup di waktu yang akan datang. Pendidikan adalah salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan anak sehingga anak dapat memecahkan masalah dalam kehidupan. Apabila anak-anak tidak mempunyai wawasan yang memadai dalam melawan masalah yang sedang terjadi, itu dapat mengakibatkan hal yang buruk untuk masa depan anak (Rohmani, 2019).

Kualitas Pendidikan sangat berpengaruh sehingga dalam kapabilitas ini perlu dikonversi diperbarui lagi supaya mencapai esensi tujuan dalam Penataran yang bagus (Kartikasari, 2022). Keahlian seorang guru dalam berinovasi menjadi syarat dalam mengatur strategi ketika ia ingin mentransfer ilmunya sesuai dengan tujuan yang disepakati dalam kurikulum.

Mata Pelajaran yang wajib diampu oleh para siswa salah satunya adalah IPA.

Ilmu pemahaman yang berkaitan dengan alam yakni IPA arti kata dalam Bahasa Inggris yakni natural science yakni suatu ilmu pengetahuan alam maka IPA ini adalah segala sesuatu ilmu yang mempelajari yang keterkaitan dengan alam (Muakhirin, 2014). IPA mencakup cara (upaya manusia dalam mempelajari tentang alam), metode (observasi yang benar serta yang tepat), dan ciptaan (ketentuannya benar) (Utami & Sabri, 2020).

Dalam proses kegiatan pembelajaran IPA banyak dijumpai rendahnya kecakapan siswa dalam bidang sains seperti halnya ketika pada materi perubahan wujud benda seperti halnya di UPTD SD Negeri 1 sukamaju ada siswa yang hasil belajarnya belum mencapai KKM yang sudah ditentukan sebanyak 70. Hal ini didukung dengan data belajar kelas IV dalam materi perubahan wujud benda di tahun pelajaran 2022/2023 di tabel 1.

TABEL 1  
NILAI ULANGAN HARIAN SISWA  
KELAS IV MATERI PERUBAHAN  
WUJUD BENDA DI SD NEGERI 1  
SUKAMAJU  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	75 – 79	3	5
2	70 – 74	4	7
3	65 – 69	4	7
4	60 – 64	5	11
5	55 – 59	7	15
6	50 – 54	7	15
7	45 – 49	9	18
8	40 – 44	11	22
Jumlah		50	100%

Sumber: wali kelas IV UPTD SD Negeri 1 Sukamaju

Dari data tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda belum memberikan hasil yang baik dan proses pembelajaran belum dapat dikatakan berhasil. Ketika saat kegiatan pembelajaran model pembelajaran yang digunakan ternyata belum tepat. Saat proses belajar mengajar siswa hanya mencatat atau mendengarkan penjelasan saja. Hal tersebut cenderung membuat siswa kurang berminat atau tidak bersemangat dalam proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, betapa pentingnya penggunaan model pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Model pembelajaran, yaitu komponen pembelajaran sebagai petunjuk ketika melaksanakan langkah-langkah aktivitas atau pembelajaran. (Isrok'atun , Amelia Rosmala:2018). Model pembelajaran yang

baik untuk digunakan, yaitu ketika bisa dikaitkan dengan kehidupan siswa. Konsep cara penataran dengan CTL.

CTL ini biasanya disebut *kontekstual teaching and learning* karena suatu pendekatan dengan beberapa rencana-rencana perencanaan rancangan supaya bisa mempermudah guru untuk bisa mentransfer ilmu kepada para siswa di kehidupan sehari-hari serta mendorong siswa supaya mempunyai wawasan yang dimiliki diterapkan di kehidupan sehari-hari (Mahendra, 2020:56). Maka cara pembelajaran ini akan terjadi lebih dalam spesifik pada materi yang diajarkan secara esensinya.

Keterkaitan dengan konteks ini maka dalam belajar mempunyai hasil sehingga dimaknakan dalam hasil belajarnya adalah perubahan perilaku yang didapatkan oleh para siswa setelah melakukan aktivitas kegiatan belajar mengajar pada umumnya mencapai 70% disebabkan kemampuan siswa dan 30 % lingkungan (Abdullah, 2019:38).

IPA adalah upaya manusia ketika dalam mempelajari segala hal yang terjadi di alam dengan observasi yang akurat (*correct*) terhadap tujuan, juga dengan memakai tata cara yang tepat (*true*), serta dipaparkan menggunakan intelektual yang resmi (*valid*) maka dapat menghasilkan ketetapan yang absah (*truth*). Maka dari itu, IPA mencakup cara (upaya manusia dalam mempelajari

tentang alam), metode (observasi yang benar serta yang tepat), dan ciptaan (ketentuannya benar) (Utami & Sabri, 2020).

Perubahan wujud benda atau zat, yaitu perubahan yang termodinamika dari wujud benda awal ke wujud benda yang lain. Perubahan tersebut pada umumnya berlangsung karena peristiwa pelepasan serta penyerapan suatu kalor (Rohmani, 2019:94).

Berdasarkan pemaparan atas beberapa narasi-narasi latar belakang di atas yang bisa kita ketahui pada esensinya dalam kajian ini mengambil suatu judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Wujud Benda Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sukamaju Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Konteks pada kajian ilmu mempunyai tujuan supaya bisa diketahui adanya berpengaruh dalam pembelajaran *teaching and learning* dalam suatu hasil belajar IPA pada materi perubahan wujud benda siswa kelas IV SD Negeri 1 Sukamaju Tahun Pelajaran 2022/2023.

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

a. Bagi Guru

Meningkatkan pemahaman para pendidik Ketika menggunakan konsep cara penataran. Untuk bisa memberikan evaluasi belajar pada siswa sehingga bisa dijadikan acuan

dalam menggunakan model Penataran yang terkhusus yang berkorelasi pada penggunaan model CTL.

b. Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa supaya bisa semangat dalam belajar aktif dan antusias dan itu juga untuk meningkatkan pemahaman para siswa di Pelajaran IPA ini terutama pada perubahan wujud benda.

## **II. METODE**

Jenis penelitian dipakai adalah konsep Quasi eksperimental dengan beberapa konsep dan kuantitatif karena penelitian ini menggunakan secara kompleks subjek kelompok belajar untuk bisa meningkatkan perlakuan atau treatment bukan hanya pada subjek secara Acak (Sugiyono, 2012). Peneliti menggunakan non ekuivalen group design supaya mempunyai pretest dan post test untuk bisa diketahui efeknya.

Lokasi untuk melaksanakan penelitian ini, yaitu SD Negeri 1 Sukamaju. Lokasi tersebut dipilih karena hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA khususnya materi perubahan wujud benda masih rendah.

Populasi dalam studi ini, yaitu siswa kelas IV SD Negeri 1 Sukamaju sebesar 50

siswa. Sampel yang dipakai dalam studi sebanyak 2 kelas, ialah kelas IV A sebesar 24 siswa selaku kelas eksperimen serta kelas IV B sebesar 23 siswa selaku kelas kontrol.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif atau data yang digunakan berupa angka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan uji t-test.

Teknik analisis data menggunakan teknik uji validitas dan uji homogenitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal karena syarat untuk analisis data dalam penelitian ini salah satunya adalah data harus berdistribusi normal.

#### 2. Uji Homogenitas

Sebelum data diolah harus diketahui terlebih dahulu dua kelompok sampel homogeny. Untuk homogenitas kedua kelompok dibutuhkan uji kesamaan dua varian. Uji kesamaan dua varian dibutuhkan guna mendapati apakah kedua data itu sama. Syarat uji coba homogen merupakan kedua data itu berdistribusi normal.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil dan Pembahasan

Supaya mengetahui adanya peningkatan yang baik dalam hasil belajar menggunakan model pembelajaran CTL ini di Pelajaran IPA khusus pada materi perubahan wujud benda kelas IV SD Negeri 1 Sukamaju analisa menggunakan uji t. Uji-t digunakan untuk untuk membandingkan kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Dari perolehan hasil menggunakan uji-t untuk *pretest* diperoleh rata-rata kelas eksperimen 58,667 dan kelas kontrol 53,304.

#### RANGKUMAN PERHITUNGAN PRETEST

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Banyak Sampel	24	23
Rata-rata	58,667	53,304
Simpangan Baku	15,268	20,698
Varian	233,101	428,403

Hasil suatu analisis suatu Uji t kemudian dihitung dengan beberapa konsep  $t_{table}$  pada esensinya bisa dikatakan suatu yang signifikan dan didapatkan  $2,016 > 1,05$  atau  $t_{tabel} > t_{hitung}$ .

#### RANGKUMAN UJI-t PRETEST

Taraf Signifikan	$t_{tabel}$	$t_{hitung}$
0,05	2,016	1,05

Hasil tersebut menunjukkan bahwa yang didapatkan dari belajar tersebut, dengan konsep control eksperimental ini, sama saja sehingga bisa dikatakan tidak ada yang berubah yang signif.

Ketika sudah dialokasikan atas apa yang dilakukan maka di dapatkan dengan beberapa rata-rata kelas eksperimen 77,54 & 65,61.

#### RANGKUMAN PERHITUNGAN POSTTEST

Uraian	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Banyak Sampel (n)	24	23
Rataan ( $\bar{x}$ )	77,54	65,61
Simpangan Baku (S)	21,70	19,82
Varian ( $S^2$ )	470,69	392,89

Konsep produktivitas analisis terkait dengan uji t bisa dihitung menggunakan  $t_{table}$  0,05 didapatkan 2,016 < 2,022 atau  $t_{tabel} < t_{hitung}$ .

#### RANGKUMAN UJI-t POSTTEST

Taraf signifikan	T <sub>tabel</sub>	T <sub>hitung</sub>
0,05	2,016	2,022

Suatu hal yang didapatkan dalam penganalisaan uji-t ini substansinya,

membuktikana bahwa esensinya ada perkembangan atas *posttest* eksperimen. Maka karena itu, bisa di ringkaskan dalam penggunaan cara seperti ini, CTL bisa meningkatkan hasil belajar IPA dalam materi wujud benda pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sukamaju Tahun Pelajaran 2022/2023.

#### IV. SIMPULAN

Selaras dengan suatu hasil atas penganalisaan memakai metode uji dua sisi (uji-t) didapatkan  $t_{hitung}$  2,022 dikalkulasi taraf = 0,05 dengan  $t_{(0,05)45} = 2,016$  hasil ini memberikan suatu penampilan atas pemaparan yakni,  $t_{hitung} > t_{table}$  maka konsep ini  $H_0$  tidak diterima dan  $H_a$  bisa di terima. Kontek ini menjabarkan esensinya, penggunaan model pembelajaran CTL memberikan dampak peningkatan hasil belajar IPA pada materi perubahan wujud benda kelas IV SD Negeri 1 Sukamaju tahun pelajaran 2022/2023..

#### DAFTAR PUSTAKA

Ismoyo, C. B., & Istianah, F. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran CTL Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V. 06.*

- Kartikasari, A. D. (2022). *Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Wujud Benda*. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1(1), 57–66. <https://doi.org/10.30762/sittah.v1i1.2074>
- Muakhirin, B. (2014). *Peniingkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD*. 01.
- Rohmani, R. (2019). *Pembelajaran IPA Berbasis Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa*. *Eksponen*, 9(1), 67–78. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v9i1.134>
- Utami, S., & Sabri, T. (n.d.). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Literasi Sains IPA Kelas V SD*. 13.
- Yenti, I. N. (2016). *Pendekatan Kontekstual (CTL) dan Implikasinya dalam Pembelajaran Matematika*. *Ta'dib*, 12(2). <https://doi.org/10.31958/jt.v12i2.161>
- Mahendra, Yasinta. 2019. *Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia SD*. Lampung : Universitas Muhammadiyah Kotabumi
- Abdullah Sani, Ridwan. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Rohmani. 2019. *Modul Pengantar Dasar IPA*. Lampung: Universitas Muhammadiyah Kotabumi.